

## *Pendaratan Pengalihan Karena Tas Tak Bertuan*



**S**ebuah pesawat dari maskapai TAP Air Portugal jenis A321-200N registrasi CS-TXA yang melakukan penerbangan reguler dari bandar udara Lisbon, Portugal ke Rio Grande do Norte/São Gonçalo do Amarante–Governador Aluizio Alves International Airport, Brasil, ketika berada di ketinggian jelajah 33.000 kaki, di posisi 270 nm sebelah selatan Funchal (Portugal), terpaksa harus melakukan pendaratan pengalihan (diversion) ke bandar udara [Madeira, Funchal, Portugal](#). Kejadian yang terjadi pada 25 Desember 2021 yang termasuk kedalam kategori insiden keamanan ini disebabkan oleh karena awak kabin menemukan sebuah tas yang tidak diakui oleh penumpang yang tergeletak di dalam kabin ketika pesawat sudah terbang. Tas yang dibawa kedalam kabin pesawat tanpa diketahui atau diakui kepemilikannya oleh penumpang, adalah sebuah insiden yang tidak sesuai dengan standar keamanan, sehingga harus diambil tindakan untuk mengatasinya segera.

Pesawat mendarat selamat di bandar udara Madeira, Funchal, 80 menit setelah meninggalkan ketinggian 33.000 kaki dan dibarengi dengan jettison (membuang bahan bakar agar berat pesawat memenuhi syarat untuk pendaratan = MLW = maximum landing weight A321neo =  $\pm$  79.200 kg). Setelah pesawat diperiksa di darat oleh petugas keamanan selama lebih 30 menit, kemudian pesawat dinyatakan aman, dan diizinkan untuk melanjutkan ke tujuan semula. Pengalihan ini mengakibatkan total waktu keterlambatan 4 jam dari waktu ketibaan yang seharusnya. Bisa kita perhitungkan, berapa besar kerugian maskapai ini

yang diakibatkan oleh hanya sebuah tas yang tak bertuan (unclaimed baggage). Namun demikian demi sebuah prosedur keamanan, tindakan ini harus dilakukan. Kepatuhan maskapai TAP Air Portugal dalam menjalankan standar keamanan ini adalah suatu tindakan yang tepat. Oleh sebab itu, sebagai penumpang yang baik, marilah kita ikuti prosedur keamanan yang berlaku sebelum terbang, agar penerbangan menjadi aman, lancar dan efisien.



Namun tidak demikian dengan barang tak bertuan dalam versi lain berikut ini, yang ditemukan bukan di dalam kabin pesawat, tapi di bandar udara Gold Coast, Queensland, Australia. Inilah kutipan dari sumber [abc.net.au](http://abc.net.au). Barang-barang tidak bertuan itu bermacam-

macam, ada dompet, kacamata, baju-baju sampai kereta bayi. Ada sekitar ratusan barang-barang yang 'hilang' dan tak bertuan ditemukan di bandar udara Gold Coast, negara bagian Queensland, Australia setiap bulannya. Setelah melalui proses administrasi, barang-barang tersebut kemudian dinyatakan sebagai unclaimed goods (barang yang ditemukan dan tidak diakui atau diketahui kepemilikannya), dan barang semacam ini, selalu ada setiap harinya.

Tertinggalnya barang penumpang tersebut, terjadi terutama di saat mereka transit dalam kondisi kelelahan setelah melakukan penerbangan long haul dan tak sabar lagi menunggu orang-orang yang mereka rindukan, sehingga sangatlah mudah lupa dan meninggalkan barang-barangnya, ketika diumumkan segera masuk ke pesawat untuk penerbangan lanjutan. Lebih dari 500 barang-barang yang hilang dan ditemukan oleh petugas pembersih bandar udara itu kemudian diserahkan ke pihak pengelola bandar udara Gold Coast setiap bulannya. Barang-barang tak bertuan tapi masih bisa terpakai ini kemudian dikirim ke John Lee, pendiri yayasan 'You Have A Friend', yang berlokasi di kawasan Tweed Heads, New South Wales.

----- Selesai -----

Sumber: AVH News, [abc.net.au](http://abc.net.au) dan disusun oleh [Dunia Menyapa Negeri](#)